

**ANALISIS GAYA BAHASA SARKASME DALAM ACARA *TALKSHOW*
PAGI-PAGI PASTI HAPPY SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Muhamad Mulyadi

032114142



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mohamad Mulyadi

NPM : 032114142

Judul : **Analisis Gaya Bahasa Sarkasme dalam acara *Talkshow* Pagi-pagi Pasti Happy serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Disahkan Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Tri Mahajani, M.Pd

Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd.

NIK. 10903032434

NIK. 10416032739

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Universitas Pakuan

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia,

Indonesia,

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.

Suhendra, M.Pd.

NIP. 195601081986011001

NIK. 1903032434

ABSTRAK

Mohamad Mulyadi: *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme dalam Acara Talkshow Pagi-pagi Pasti Happy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan 2019.*

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan di semua aspek kehidupan manusia, khususnya dalam berinteraksi dengan orang-orang di sekitar. Bahasa juga memiliki bentuk dan gaya yang bervariasi, dan salah satunya adalah gaya bahasa sarkasme. Dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, gaya bahasa sarkasme terlihat di dalam acara *talkshow* di televisi. Untuk itulah penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa sarkasme yang terdapat pada acara *talkshow* Pagi-pagi Pasti Happy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Data pada penelitian ini berupa rekaman episode acara *talkshow* Pagi-pagi Pasti Happy sebanyak 10 video yang diambil dari *YouTube*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel analisis data dengan berpedoman kepada sarkasme pintar dan sarkasme kasar, serta menggunakan empat kategori sarkasme teori Elizabeth Camp (1990), yaitu (1) Sarkasme Proporsional, (2) Sarkasme Leksikal, (3) Sarkasme Pengandaian, dan (4) Sarkasme Menveluruh. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sebagai penelitian pembandingan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada terdapat 87 tuturan dari 85 kolom yang terdapat di dalam tabel, yang terbagi atas 40 tuturan termasuk sarkasme kasar dan 47 tuturan termasuk sarkasme pintar. Selain itu, didapat bahwa dari 87 tuturan, banyak didominasi dengan menyinggung, mengejek, menghujat, serta menyudutkan tingkat intelegensia terhadap objek tuturannya.

Kata kunci: Analisis, Gaya Bahasa Sarkasme